



Media: BERNAS

Hari: Selasa

Tanggal: 15 Mei 2012

Halaman: 7

980 PKL Malioboro Peroleh Keranjang Sampah

JOGJA -- Sebanyak 980 buah keranjang sampah hasil swadaya dari paguyuban pedagang kaki lima Tri Dharma di sisi barat Jalan Malioboro dibagikan kepada pedagang sebagai upaya mewujudkan dan menjaga kebersihan di kawasan itu.

“Tujuan dari pembagian keranjang sampah ini adalah untuk mewujudkan Malioboro yang bersih. Saya yakin dan percaya, apabila Malioboro dalam keadaan bersih, maka masyarakat yang kebetulan ada di Malioboro juga enggan membuang sampah sembarangan,” kata Walikota Yogyakarta, Haryadi Suyuti di sela-sela pembagian keranjang sampah di Yogyakarta, Senin.

Menurut dia, upaya pemberian keranjang sampah untuk pedagang kaki lima tersebut menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan Malioboro yang aman. Aman tidak hanya secara harfiah tetapi juga dalam hal lain, termasuk aspek kebersihan dan juga perilaku seluruh pihak yang

ada di kawasan itu.

Pemerintah Kota Yogyakarta, lanjut dia, tidak bisa bekerja sendiri untuk mewujudkan kawasan Malioboro yang bersih, aman dan nyaman.

Haryadi mengatakan, upaya pemerintah untuk mewujudkan kawasan Malioboro yang aman, nyaman, tertib dan bersih sudah cukup banyak, sehingga perlu ditindaklanjuti oleh pelaku usaha, masyarakat umum serta pengunjung di Malioboro.

“Kami sudah melakukan upaya untuk menyemprot Malioboro agar bau pesing hilang, memberikan semacam popok untuk kuda serta meminta Satpol PP untuk kerja bakti di Malioboro. Tetapi, upaya itu harus ditindaklanjuti oleh seluruh elemen yang ada agar hasilnya maksimal,” katanya.

Sedangkan Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Malioboro Syarif Teguh mengatakan, pembagian ratusan keranjang sampah untuk pedagang

kaki lima tersebut sesuai dengan visi kepala daerah untuk mewujudkan Malioboro yang bersih, tertib dan aman. “Visi itu kemudian diterjemahkan dalam berbagai jenis kegiatan, termasuk dengan mendorong elemen yang ada di Malioboro untuk berperan aktif untuk mewujudkan visi itu,” katanya.

Upaya mewujudkan visi tersebut, lanjut dia, dilakukan dengan mengutamakan gotong royong antara pemerintah, pelaku usaha, elemen masyarakat lain, termasuk dari wisatawan. “Malioboro yang bersih, tertib dan aman, tidak hanya akan dinikmati oleh pelaku usaha tetapi juga oleh wisatawan itu sendiri. Kesadaran itulah yang harus terus ditumbuhkan,” katanya.

Salah satu pedagang kaki lima di sisi barat Jalan Malioboro Mis-kiyem mengaku senang karena memperoleh keranjang sampah. “Banyak pengunjung yang membuang sampah sembarangan,” katanya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005